

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data: Majalah DAQU

Subyek penelitian ini adalah Redaktur Pelaksana majalah DAQU yang kantor redaksinya beralamatkan di Graha Daarul Qur'an, Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Blok A3 No. 21, Jl. HOS Cokroaminoto, Karang Tengah, Kota Tangerang. Hal ini berdasarkan pada fokus penelitian guna menyelesaikan penulisan dari sebuah penelitian yang berkaitan dengan salah satu aktifitas dakwah.

Selain itu menurut peneliti, majalah DAQU merupakan salah satu media cetak lokal yang menjelaskan tentang program kerja PPPA. Daarul Qur'an (Yayasan Daarul Qur'an Nusantara). Dengan motto, inspirasi sedekah dan penghafal al-Qur'an. Majalah DAQU mampu memberikan inspirasi dan motivasi nilai-nilai keislaman dari dunia media muslim. Baik melalui rubrik beritanya hingga kegiatan-kegiatan yang bersifat interaktif.

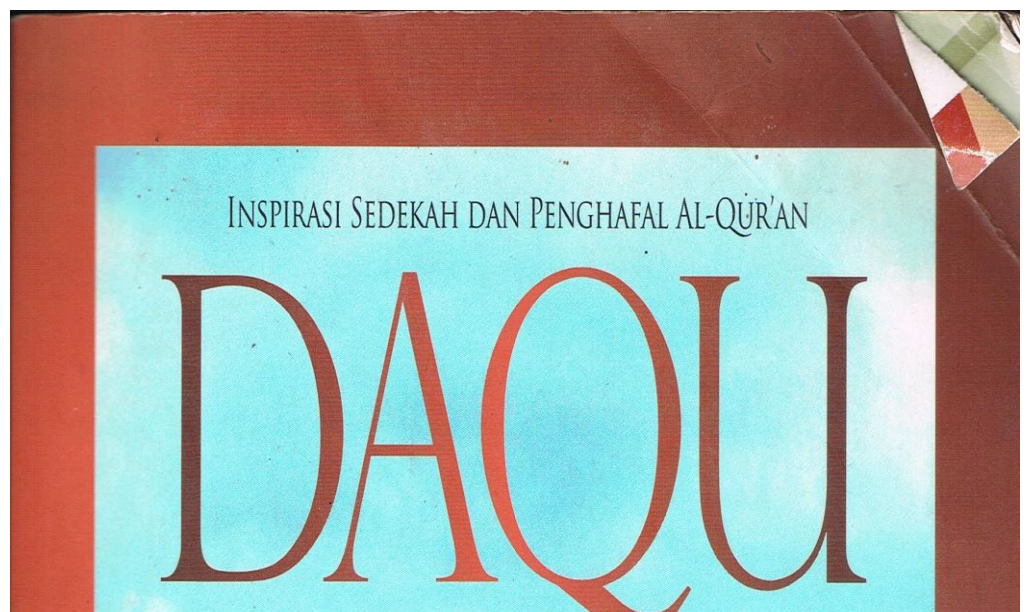
1. Sejarah BerdirinyaMajalah DAQU

Sejarah berdirinya majalah DAQU ini berada di bawah naungan PPPA. Daarul Qur'an yang dinaungi oleh Ustadz Yusuf Mansur. Awal terbit majalah DAQU diterbitkan oleh PPPA. Daarul Qur'an pada tahun 2008 dengan majalah berukuran kertas A4, akan tetapi pada tahun 2012 ada

perubahan dalam segi fisik majalah tersebut dengan berukuran kertas HVS, yaitu seperti bentuk majalah yang sekarang ini.

Tujuan adanya majalah DAQU yang di kelola oleh Sunaryo Adhiatmoko yaitu⁵³:

- a) Untuk laporan program kerja Yayasan PPPA. Daarul Qur'an
- b) Laporan keuangan yang masuk dari para donatur beserta pengeluarannya
- c) Mendidik masyarakat dengan nilai-nilai keagamaan sesuai syari'at islam
- d) Mendidik masyarakat untuk mengenal sedekah dengan baik, agar masyarakat memanfaatkan hartanya untuk sedekah di jalan Allah SWT.



⁵³ Hasil wawancara dengan Sunaryo Adhiatmoko, Redaktur Pelaksana majalah DAQU, tanggal 30 Mei 2015, di Plaza Marina Lt. 2. Pukul 10:38 WIB

Gambaran Umum Majalah DAQU

PPPA. Daarul Qur'an

Graha Daarul Qur'an, kawasan Bisnis CBD Cileduk, Blok A3 No.
21

Jl. HOS. Cokroaminoto, Karang Tengah, Kota Tangerang 15157

Telp: 021 – 7345 3000

Fax: 021 – 7344 4858

E-mail Redaksi: majalahdaqu@gmail.com / majalah@daqu.or.id

2. Visi dan Misi DAQU

a) Visi DAQU

Membangun masyarakat madani berbasis tahfidul qur'an untuk kemandirian ekonomi, social, budaya, dan pendidikan bertumpu pada sumber daya lokal yang berorientasi pada memuliakan Al-Qur'an.

b) Misi DAQU

- Menjadikan tahfidzul qur'an sebagai budaya hidup masyarakat Indonesia.
- Mewujudkan kemandirian ekonomi, pangan, pendidikan, dan kemandirian teknologi berbasis tahfidzul qur'an.
- Menjadikan Indonesia bebas buta Al-Qur'an
- Menjadi lembaga yang menginspirasi masyarakat untuk peduli dan berpihak kepada kaum lemah melalui nilai-nilai sedekah.

- Menjadi lembaga pengelola sedekah yang profesional, transparan, akuntabel, dan terpercaya.⁵⁴

3. Keredaksian

a) Tim Keredaksian Majalah DAQU

Dewan Redaksi	: Yusuf Mansur M. Anwar Sani Ahmad Jameel Tarmizi Ashidiq
Pemimpin Redaksi	: Tarmizi Ashidiq
Redaktur Pelaksana	: Sunaryo Adhiatmoko
Kontributor	: Nurbowo Darmawan Eko. S Helmi Ariwibawa Effendi Wahyu Piyantoro Hendra Irawan
Fotografer	: Arsa Wening Rusli HB
Desain & Layout	: Feryawi
Desain Iklan	: Wahid Wahyudiono Sandi Salam.

b) Alur Kerja Keredaksian

⁵⁴ http://www.ppa.or.id/modul.php?content=fl_profile

- Rapat dengan Dewan Redaksi untuk edisi selanjutnya
- Kerja lapangan untuk reporter dan wartawan yang bertugas dengan waktu kerja lapangan selama 3 minggu
- Hasil liputan di rapatkan kembali dengan dewan redaksi
- Hasil liputan yang sudah di setuju oleh dewan redaksi, maka hasil liputan untuk edisi selanjutnya di produksi dan dijadikan naskah, kemudian masuk ke dalam fotografi, lalu dapur design grafis/ lay out
- Setelah semua naskah masuk kedalam dapur Design grafis, maka naskah akan masuk ke dalam dapur percetakan, setelah itu maka majalah akan terbit dan di serahkan kepada galeri marketing untuk di edarkan 2 bulan sekali kepada pembaca/ donatur.

c) Wilayah Edar Majalah DAQU

Jabotabek : 60% Eksemplar

Luar Jabotabek : 40% Eksemplar

Jumlah : 50.000 Eksemplar

d) Segmentasi Pembaca Majalah DAQU

Berikut ini adalah segmentasi para pembaca majalah DAQU di seluruh wilayah edarnya di Indonesia, dan dikategorikan sebagai berikut:

Donatur (tetap) : 80%

Umum (event) : 20%

4. Content

a) Profil Majalah DAQU

Nama	: Majalah DAQU
Motto	: Inspirasi Sedekah dan Penghafal Al-Qur'an
Kedudukan	: Tangerang
Mulai Terbit	: Januari 2012/ Shafar 1433
Kategori Terbit	: Dua Bulan
Hari Terbit	: Tanggal 10
Jumlah Halaman	: 106 (full colour)
Jenis Kertas	: Isi (HVS glossy , 60 gram) Cover (Art Paper lamitasi doft, 180 gram)

b) Struktur Majalah DAQU

- Cover (depan)
- Menembus Pintu Langit
- Dari Editor
- Iklan Produk Daarul Qur'an dan Produk Ust. Yusuf Mansur
- Daftar Isi
- Mashed Redaksi
- Sapa
- Daqu Utama

- Jalan Sedekah
- Santri
- Mendaras
- Konsultasi
- Jejak DAQU
- Iklan
- Kilas DAQU Daerah
- Daftar Donatur
- Laporan Keuangan PPPA. Daarul Qur'an
- Cover Story
- Kilas Seremonial
- Latar Hati
- Iklan
- Cover (belakang)

c) Rubrik Majalah DAQU

Majalah yang ditangani oleh Sunaryo Adhiamoko selaku redaktur pelaksana, mempunyai beberapa rubrik untuk mewadahi setiap topiknya, diantaranya yaitu:

- Rubrik Menembus Pintu Langit, yaitu rubrik yang menjelaskan tentang Do'a dan keutamaannya.
- Rubrik Sapa, yaitu rubrik yang menjelaskan tentang sambutan dalam PPPA. Daarul Qur'an.

- Rubrik DAQU utama 1: yaitu menjelaskan tentang pembahasan yang terbaru, atau sebuah topik yang sedang terjadi pada saat itu.

Rubrik DAQU utama 2: yaitu menjelaskan kejadian atau sebuah peristiwa yang sedang terjadi.

- Rubrik Jalan Sedekah, yaitu menjelaskan tentang pengalaman spiritual/ inspirasi.
- Rubrik Santri, yaitu menjelaskan tentang aktifitas/ kegiatan para santri.
- Rubrik Mendaras, yaitu menjelaskan tentang nasihat.
- Rubrik Konsultasi, yaitu menjelaskan tentang konsultasi sedekah.
- Rubrik Jejak DAQU, yaitu menjelaskan tentang program lembaga yang di adakan oleh PPA. Daarul Qur'an.
- Rubrik Kilas DAQU Daerah, yaitu menjelaskan tentang aktifitas cabang DAQU yang ada di berbagai daerah.
- Rubrik Cover Story, yaitu menjelaskan tentang feature atau kisah foto atau gambar yang ada di cover depan dengan tulisan atau artikel yang lebih singkat.
- Rubrik Kilas Seremonial, yaitu menjelaskan tentang acara seremonial atau seserahan yang di adakan oleh PPPA. Daarul Qur'an

- Rubrik Latar Hati, yaitu rubrik khusus essay atau cerpen dengan tulisan yang fiksi atau sesuai kefaktaan yang benar-benar terjadi.

B. Rubrik DAQU Utama (Tragedi di Tanduk Afrika)

Pada tahun 2012 lalu, di kamp pengungsian Dallada, Tarbuunka, lima kilo meter dari Mogadishu yang dihuni 6.000 lebih keluarga, tak banyak kata, kematian yang setiap hari terjadi tidak memantik orang-orang di kamp untuk terlalu risau, dan seakan paham pada saatnya kematian berikutnya hanya giliran selama suplai makanan tidak datang ke kamp pengungsian yang tidak lebih luas dari Jakarta itu, telah dikepung sekitar 40 kamp pengungsian.

Untuk menyusuri kamp-kamp di Mogadishu, Somalia, akan banyak gundukan tanah yang mengubur jasad mereka yang tidak mampu bertahan melawan lapar. Tidak ada air dan tidak ada suplai makanan rutin, masuk ke kamp-kamp pengungsian Mogadishu. Perang saudara membuat semakin sulit akan bantuan kemanusiaan juga tidak mudah masuk langsung ke Somalia. Semua orang asing yang masuk ke wilayah Somalia, wajib menyewa tentara bayaran dengan biaya 200 US Dollar per hari, dan tidak ada negoisasi untuk keamanan ini.

Dataran Somalia memang sedang kering, masyarakat setempat mengatakan hujan terakhir tiga tahun yang lalu. Pertanian menguning, menyisakan debu, ternak-ternak mati kelaparan dan semua orang pergi meninggalkan rumahnya menuju Mogadishu atau pengungsian di

Kenya. Ratusan kilo meter jalan ditempuh sebageian banyak yang meninggal diperjalanan.

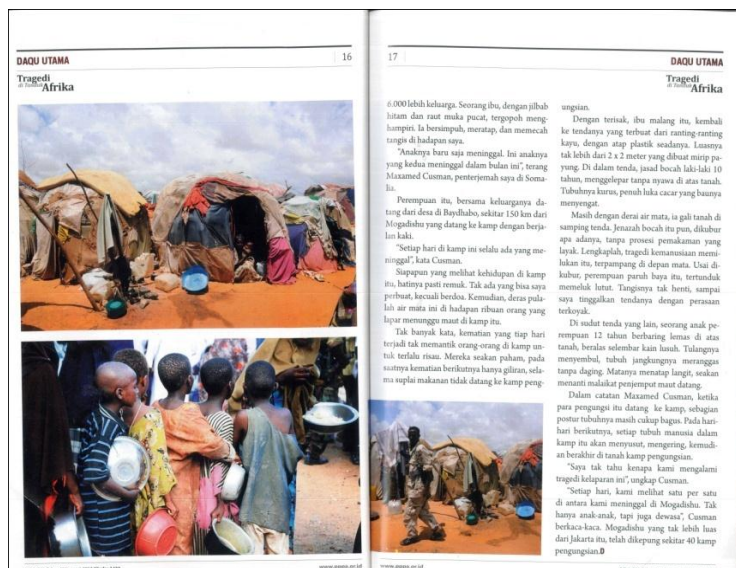
Di Somalia, hanya ada sekitar dua daerah yang di aliri sungai, SH/Dhexe dan SH/Hoose, dari daerah itulah suplai makanan di Mogadishu. Tapi, itu tidak mampu untuk mencukupi jumlah pngungsi yang sudah mencapai jutaan jiwa. Kondisi kamp tidak hanya tanpa makanan, tapi juga tanpa medis, dan MCK yang tidak memadai. Jutaan jiwa manusia terpanggang matahari berhari-hari. Mereka terkepung dalam penjara kelaparan akut dan deru mesiu perang saudara yang meletup setiap saat⁵⁵.



Gambar 4.1

⁵⁵ Majalah DAQU. 2012. Dakwah Qur'an di Khayalitsha. Tangerang: Wisata Hati, h. 17 & 25

Foto diatas menjelaskan tentang kegiatan penduduk Somalia yang sedang memandang orang asing (Sunaryo Adhiatmoko) yang sedang mengambil foto di lingkungannya.



Gambar 4.2

Foto kiri atas menjelaskan tentang keadaan tempat tinggal atau kamp-kamp penduduk Somalia yang tidak layak untuk dihuni.

Foto kiri bawah menjelaskan tentang penduduk Somalia yang sedang mengantri pengambilan makanan dengan membawa baki masing-masing.

Foto kanan bawah menjelaskan bahwa Somalia merupakan Negara yang sangat ketat oleh para tentara yang sedang beroperasi.



Gambar 4.3

Foto kiri menjelaskan tentang para perempuan dengan anak-anak dalam gendongnya sedang mengantri untuk pengambilan makanan dengan membawa baki masing-masing.

Foto kanan atas menjelaskan tentang para relawan sedang membagikan makanan untuk penduduk Somalia.

Foto kanan bawah menjelaskan tentang seorang ibu dengan anak yang digendong dibelakangnya sedang mengambil antrian makanan.

Ketiga Foto diatas merupakan beberapa foto tragedi di Somali yang diambil oleh seorang fotografer yang bernama Sunaryo Adhiatmoko.

Somalia telah membetot perhatian masyarakat dunia. Semua hati tergugah melihat setiap hari anak manusia meninggal kelaparan. Demikian pula sebagaimana masyarakat yang menjadi keluarga besar PPPA Daarul Qur'an menyisihkan sesuap nasinya untuk dibagi pada masyarakat Somalia. Dengan bantuan dana sebesar Rp. 300 juta, PPPA Daarul Qur'an menuju Cape Town, Afrika Selatan, sebelum menuju Somalia. Di Cape Town, ikhtiar dilakukan dengan menggalang sinergi bersama organisasi islam di Afrika Selatan. Terbentuk "*Save Somalia*" yang terdiri dari PPPA Daarul Qur'an (Indonesia), Muslim Judicial Council (MJC), Darul Islam Zakah Fund, dan Al-Quds Foundation. Mereka merancang program yang melibatkan para ulama Afrika Selatan dan ulama Somalia yang ada di Afrika Selatan.

Dua pekan di Afrika Selatan, PPPA bersama para ulama Afrika Selatan mencari sumbangan dari masjid ke masjid, dari acara pengajian ke acara pertemuan orang mau naik haji. Cara tradisional dengan menenteng gentong plastic ukuran besar dilakukan. Dalam dua pekan itu, mereka punya target Rp. 1 Miliar. Maka, tepat menjelang keberangkatan tanggal 17 Oktober 2012 dengan pancingan dana awal Rp. 300 Juta dari Indonesia, mereka dapat menghimpun Rp. 1 Miliar.

Sebelum berangkat, mereka melakukan pertemuan yang dihadiri sekitar 1000 orang Somalia dan para ulamanya yang di Afrika Selatan dan para ulama yang di Afrika Selatan sendiri, ditambah PPPA Daarul Qur'an⁵⁶.

⁵⁶ Majalah DAQU. 2012. Dakwah Qur'an di Khayalitsha. Tangerang: Wisata Hati, h. 20-22

Sesampai di Mogadishu, mereka mempunyai target Sembilan hari. Program yang dijalankan, masak dari kamp ke kamp. Ada tiga kamp yang mereka suplai kebutuhan makanya untuk jangka satu bulan, yaitu kamp Tarbuunka, kamp Baadle, dan kamp Thoro-thoro. Setelah Sembilan hari itu, program pemberian makan dilanjutkan mitra lokal dari Al-Kahfi Welfare Foundotion yang bermarkas di Mogadishu.⁵⁷

C. Analisis Data: Semiotika Foto Jurnalistik

Setelah melalui tahap penyajian data, maka sekarang peneliti fokuskan pada tahap analisis data dari hasil penyajian data diatas. Analisis data merupakan proses mengatur penguraian data, mengorganisasikan kedalam pola kategori dan satu uraian dasar. Pada tahap ini data diperoleh dari foto-foto majalah DAQU rubrik daqu utama melalui dokumentasi edisi 001 serta informan Sunaryo Adhiatmoko selaku fotografer majalah DAQU.

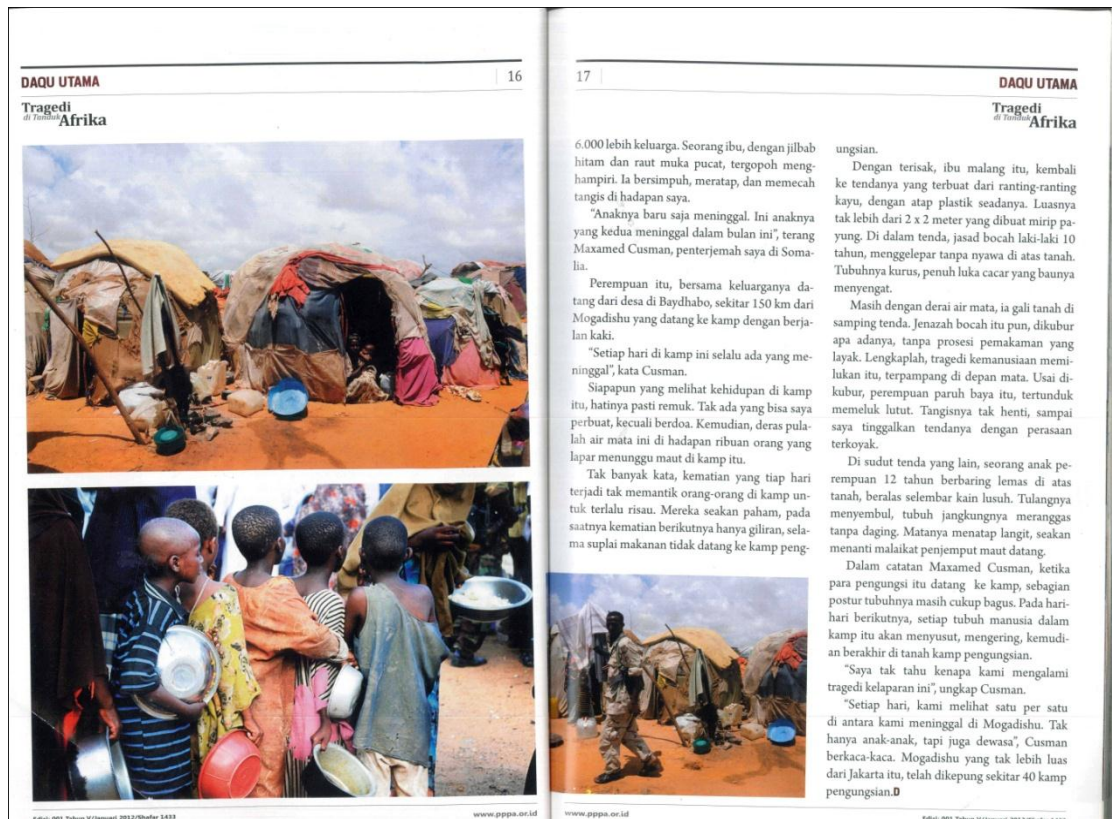
⁵⁷ Majalah DAQU. 2012. Dakwah Qur'an di Khayalitsha. Tangerang: Wisata Hati, h. 25-26



Gambar 4.4

Tanda	Ikon	Indek	Simbol
	<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk Somalia yang menunjukkan wajah-wajah penderitaan • Pakaian lusuh • Kamp-kamp yang tidak layak huni • Tanah kering dan tandus • Kayu bakar dan perabotan-perabotan rumah tangga 	<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk Somalia dengan wajah-wajah yang sedang menunjukkan penderitaan mereka • Pakaian yang lusuh yang sangat apa adanya • Kamp-kamp yang dibangun untuk pengungsian dan tidak layak untuk 	Penduduk Somalia dengan wajah penderitaan menunjukkan penderitaan karena kemiskinan yang melanda negaranya. Penderitaan kemiskinan itu diperkuat dengan pakaian lusuh yang dipakai, kamp-kamp yang dibangun sangat tidak layak untuk ditempat tinggal, bahkan kayu bakar dan perabotan rumah tangga berserakan didepan kamp,.

		<p>ditinggali</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanah kering dan tandus yang tidak pernah tersentuh oleh air hujan • Kayu bakar dan perabotan rumah tangga yang berserakan didepan kamp menunjukkan bahwa kamp yang ditempati tidak cukup untuk menampung keseluruhan 	<p>Kemiskinan terjadi disebabkan kekeringan karena hujan tidak turun dinegara tersebut.</p>
Objek	Penduduk Somalia dengan kamp-kamp tempat tinggal mereka		
Interpretan	Sekelompok penduduk Somalia sedang duduk dan berddiri didepan kamp-kamp sedang memperhatikan orang asing atau fotografer (Sunaryo Adhiatmoko) yang sedang mengambil gambar sesuai aktifitas yang dilakukan.		



Gambar 4.5

Tanda	Ikon	Indek	Simbol
	(Foto kiri atas) <ul style="list-style-type: none"> kamp-kamp yang sepi seorang perempuan dengan balita (foto kiri bawah) <ul style="list-style-type: none"> anak-anak kecil baki (foto kanan bawah) <ul style="list-style-type: none"> kamp-kamp yang sepi seorang laki-laki dengan membawa senjata 	(Foto kiri atas) <ul style="list-style-type: none"> kamp-kamp yang terlihat sangat sepi dan perabotan rumah tangga yang berserakan didepan seorang perempuan duduk sedang memangku balita di salah satu kamp dengan posisi duduk 	(Foto kiri atas) <ul style="list-style-type: none"> kam-kamp pengungsian yang terlihat sangat sepi, bahkan perabotan rumah tangga berserakan didepan kamp menunjukkan bahwa kamp-kamp tersebut tidak layak huni dan ini menunjukkan bahwa penduduk Somalia dilanda

		<p>diperantara pintu kamp yang terbuka (foto kiri bawah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • beberapa anak kecil sedang mengantri makananan dengan membawa baki <p>(foto kanan bawah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • kamp-kamp yang sepi dijaga oleh tentara 	<p>kemiskinan (foto kiri bawah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • beberapa anak kecil sedang mengantri panjang dengan membawa yang baki masing-masing untuk mengambil makanan dari donatur, dan ini menunjukkan bahwa penduduk Somalia juga masih sangatkekurangan dalam hal pangan <p>(foto kanan bawah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • walau tempat tinggal penduduk Somalia hanyalah sebuah kamp, akan tetapi tentara Negara tersebut masih menjaga ketat dari orang-orang asing yang datang. Hal ini menunjukkan walaupun penduduk Somalia hanyalah pengungsi di ibu kota Mogadishu akan tetapi masih ada tentara yang ditugaskan untuk menjaga dengan ketat dari orang-orang
--	--	---	--

			asing yang datang
Objek	<ul style="list-style-type: none"> • (Foto kiri atas) kamp-kamp penduduk Somalia yang tidak layak huni • (Foto kiri bawah) anak-anak kecil Somalia mengantri makanan • (Foto Kanan bawah) penjagaan atau tentara Somalia 		
Interpretan	<ul style="list-style-type: none"> • (Foto kiri atas) kamp-kamp yang menjadi tempat tinggal pengungsian penduduk Somalia yang tidak layak untuk dihuni. • (Foto kiri bawah) anak-anak kecil Somalia yang sedang mengantri makanan dari para donatur • (Foto kanan bawah) Tempat tinggal pengungsian penduduk Somalia yang dijaga ketat oleh para tentara Somalia 		



Gambar 4.6

Tanda	Ikon	Indek	Simbol
	<p>(Foto kiri)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para perempuan • Para balita • baki <p>(Foto kanan atas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • donatur • kualii • seorang perempuan dan anak kecil <p>(Foto kanan bawah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • seorang perempuan • balita yang digendong • baki yang dibawa 	<p>(Foto kiri)</p> <ul style="list-style-type: none"> • para perempuan berbaris kebalakang menandakan sedang mengantri makanan • balita yang digendong menunjukkan bahwa balita tersebut masih belum bisa berjalan, atau para ibu takut anak-anak mereka terjepit dipengantrian • Baki berukuran sedang yang mereka bawa menandakan bahwa mereka hendak mengambil makanan <p>(Foto kanan atas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para donatur sedang membagikan makanan • Kualii besar yang berisi makanan menandakan bahwa makan dalam kualii tersebut cukup untuk penduduk Somalia • Seorang 	<p>(Foto kiri)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan-perempuan yang berbaris dengan menggodang balitanya, untuk mengantri pengambilan makanan menunjukkan bahwa penduduk Somalia yang berjumlah tidak sedikit itu masih kekurangan dalam hal pangan <p>(Foto kanan atas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para donatur dari penduduk setempat ataupun donatur dari Negara yang lain sedang mengambil makanan dari dalam kualii dan membagikan kepada seorang perempuan dan anak kecil yang sudah mengantri, hal ini menunjukkan bahwa penduduk Somalia masih membutuhkan pertolongan atau donatur lainnya <p>(Foto kanan bawah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seorang perempuan menggendong anak kecil dengan membawa dua baki untuk

		<p>peremppuan dan anak kecil sedang mengambil jatah antrian makanan mereka</p> <p>(Foto kanan bawah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seorang perempuan sedang mengantri pengambilan makanan dengan menggondong anaknya. • Dua baki yang dibawa oleh perempuan tersebut menandakan bahwa anggota keluarganya lebih dari dua anggota 	<p>mengambil makanan menunjukkan bahwa anggota keluarganya lebih dari dua anggota, dan perempuan yang berdiri dibelakangnya sedang menunggu giliran.</p>
Objek	<ul style="list-style-type: none"> • (Foto kiri) Para perempuan dengan anak yang digendong • (Foto kanan atas) Para donatur membagikan makanan yang sudah dimasak • (Foto kanan bawah) seorang ibundengan anak yang digendong 		
Interpretan	<ul style="list-style-type: none"> • (Foto kiri) Para perempuan yang menggondong anak-anaknya sedang menanti antrian panjang untuk mengambil makanan • (Foto kanan atas) Para donatur sedang mengambilkan makanan untuk seorang perempuan dan anak kecil • (Foto kanan bawah) Seorang perempuan berbaju merah muda dengan anak laki-laki yang digendong sedang mengantri makanan 		

Dari analisis diatas dapat dilihat makna foto setelah dianalisis menggunakan teori analisis Charles Sanders Pierce terdapat unsur-unsur pesan dakwah yang sengaja disampaikan oleh ketiga foto rubric daqu utama DAQU kepada public. Tanpa disadari pembaca akan terpengaruh karena simpati oleh foto

yang disajikan disetiap penerbitanya. Dengan dikemas secara menarik berbagai sisi dari mulai dari pengambilan foto dengan hasil yang asli tanpa proses editing, yang menyajikan sebuah foto yang bertajuk kemiskinan di Somalia, yang mengajak seorang muslim untuk membantu sesama muslim lainnya, yaitu meringankan beban kemiskinan dan penderitaan dengan bersedekah., karena sedekah merupakan salah satu ibadah penting dalam islam, yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam berbagai ayat-Nya yang terkatubkan dalam Al-Qur'an Al-Karim, begitu juga dengan Rasulullah SAW dalam berbagai hadistnya. Ia merupakan sebuah bentuk kebaikan yang bisa dialamatkan kepada orang miskin, bisa juga diberikan kepada orang kaya.

Secara umum, sedekah itu terbagi menjadi dua yaitu sedekah wajib dan sedekah sunnah.

1. Sedekah Wajib

Jenis ini lebih kita kenal sebagai zakat, baik zakat harta maupun fitrah. Jika zakat harta, waktunya tidak terbatas. Artinya, bisa anda keluarkan saja. Sedangkan zakat fitrah, maka waktunya terbatas dan hanya bisa dilakukan di bulan Ramadhan. Jika anda melakukannya di luar itu, maka hukumnya abukan zakat fitrah lagi. Bisa jadi hukumnya sama dengan sedekah biasa.

Secara bahasa, zakat ini berarti tumbuh. Dinamakan demikian, karena harta orang yang mengeluarkan zakat tersebut pada hakikatnya akan tumbuh berkembang dan terjaga dari segala marabahaya. Sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Taimiyah, “jiwa orang yang berzakat akan suci, hartanya akan tumbuh, bersih, dan bertambah secara abstrak.”

Zakat yang harus anda keluarkan dari harta adalah 2,5% dan harus mencapai haulnya, yaitu setahun penuh (jika hartanya diam saja/ disimpan saja). Kemudian bagian tersebut akan diberikan kepada kaum fakir miskin yang membutuhkan. Kewajiban ini gugur dari orang-orang yang tidak memiliki apapun.

Dalam Al-Qur'an Al-Karim, anda akan menemui banyak ayat-ayat yang menjelaskan tentang kewajiban zakat di antaranya:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

43. Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (Al-Baqarah:43)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدَّمُوا لَأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١١٠

110. Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan (Al-Baqarah: 110)

إِنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ ٥٥

55. Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah). (Al-Ma'idah: 55)

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ١١

11. Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka (merekaitu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui. (At-Taubah: 11)

الَّذِينَ إِذَا مَكَتَهُمْ فِي الْأَرْضِ أَخَامُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ٤١

41. (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'rif dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan. **(Al-Hajj: 41)**

2. Sedekah Sunnah

Yaitu, sedekah yang sifatnya kebaikan dan mengharapkan pahala dari Allah SWT semata. Jika anda melakukannya, maka anda akan mendapatkan berbagai fadhilah yang ada di baliknya. Namun, jika anda tidak melakukannya, maka anda sama sekali tidak berdosa. Hanya saja, anda telah kehilangan berbagai nikmat agung dan keutamaan luar biasa yang ada di balik ibadah sunnah ini.

Rasullah SAW bersabda, yang artinya: *“Takutlah terhadap neraka, walaupun hanya dengan sebiji kurma.”***(HR. ‘Adi bin Hatim)**

Dalam hadist lainya dijelaskan, yang artinya: *“Tidaklah seorang hamba muslim bersedekah dengan penghasilan yang baik – dan Allah SWT tidak menerima kecuali yang baik – kecuali dia akan mengambilnya dengan tangan kanan-Nya, kemudian memeliharanya, sebagaimana salah seorang di antara kalian memelihara anak kudanya, sampai ia menjadi sebesar gunung.”* **(HR. Al-Bukhori).**

Sebenarnya masih banyak lagi hadist lainya yang memerintahkan kita untuk selalu memperbanyak sedekah, karena manfaat yang akan kita dapatkan, bukan saja di dunia, tetapi juga di akhirat.⁵⁸

⁵⁸Pakih Sati *“Dahsyatnya Tahajjud, Dhuha, Sedekah (TDS)”* (Surakarta, Al-Qudwah Publishing: 2013) h. 85